

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 622/ Ilmu Komunikasi

LAPORAN AKHIR

PENELITIAN UNGGULAN PRODI



**Model Manajemen Informasi Kebencanaan Pertandingan Sepakbola
Berbasis Mitigasi Bencana**

1. **Dr. Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si** (0520057901)
2. **Dr. Filosa Gita Sukmono, S.Ikom, M.A** (0506028701)

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Mei 2019

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN UNGGULAN PRODI**

Judul Penelitian : Model Manajemen Informasi Kebencanaan Pertandingan Sepakbola Berbasis Mitigasi Bencana

Nama Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial Humaniora

Ketua Peneliti:

a. a. Nama Lengkap : Dr. Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si
b. NIDN/NIK : 0520057901
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
e. Nomor HP : 085866818889
f. Alamat surel (e-mail) : fajarjun@gmail.com, fajarjun@umy.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Filosa Gita Sukmono, S.Ikom, MA
b. NIDN/NIK : 0506028701
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Ilmu Komunikasi

Biaya Penelitian : diusulkan ke UMY Rp 70.000.000,00

Yogyakarta, 06 Desember 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Adel Nur Rasyid, S.IP, M.Sc
NIP. 1971112199702163051

Ketua peneliti,

Dr. Fajar Junaedi S.Sos, M.Si
NIP 19790520200310 163 078



Menyetujui,
Wakil Dekan I

Dr. Hesti Amriyanto Putra, M.Si
NIP. 19690301199406163026

RINGKASAN

Pertandingan sepakbola adalah peristiwa yang melibatkan manusia dalam jumlah besar. Dalam satu pertandingan sepakbola di Indonesia, jumlah penonton bisa mencapai lebih dari 20.000 penonton. Bahkan di beberapa pertandingan, jumlah penonton mencapai angka 90.000, terutama di stadion yang berkapasitas besar, seperti Stadion Gelora Bung Karno dan Gelora Bung Tomo. Hadirnya ribuan manusia di satu tempat perlu dikelola dengan baik, terutama dalam konteks tata kelola informasi berbasis mitigasi. Ada dua potensi bencana yang muncul dalam pertandingan sepakbola di Indonesia. Pertama, potensi bencana yang berasal dari alam. Ini bisa dijumpai di stadion yang berada di lokasi yang rawan bencana seperti Stadion Sultan Agung di Bantul yang berada di daerah sesar Opak yang rawan dengan gempa. Kedua, potensi bencana yang berasal dari manusia, seperti kerusuhan yang terjadi di stadion. Pada tahun 2018, dua korban jiwa jatuh setelah terjadi kerusuhan di Stadion Sultan Agung dan Stadion Gelora Bandung Lautan Api. Berdasarkan temuan penelitian, panitia pelaksana pertandingan tidak pernah memberikan informasi mitigasi bencana kepada penonton yang datang di stadion, kurang tersedianya papan informasi kebencanaan, kurangnya ketersediaan pintu evakuasi dan fasilitas kesehatan yang kurang mencukupi.

Kata Kunci : sepakbola, mitigasi bencana, informasi